

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sini adalah dengan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Mengenai pendekatan penelitian, Dalam hal ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Taylor dan Bogdan mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai “Prosedur penelitian yang menciptakan informasi deskriptif berupa kata-kata yang ditulis atau diucapkan oleh orang-orang yang diamati”.<sup>54</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian deskriptif mengaitkan pemakaian lebih banyak kata ataupun gambar daripada angka. Hasil eksplorasi yang tersusun berisi bagian-bagian dari data untuk mengilustrasikan serta menyediakan fakta presentasi.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Basrowi dan Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).hal 23.

<sup>55</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).hal 9.

Penelitian ini dilakukan langsung di lapangan untuk mengumpulkan informasi mengenai dakwah *bil-hal* Habib Zakaria Bahasyim dalam Menciptakan Generasi Qur'ani melalui Rumah Tahfidz Anwarul Mustofa Kalimantan Selatan.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sebagai sumber informasi atau sumber data pada sebuah penelitian.<sup>56</sup> Subjek penelitian pada penelitian ini adalah Al-Habib Zakaria bin Habib Ahmad Bahasyim selaku pengasuh dari rumah tahfidz Anwarul Mustofa, Tenaga pengajar rumah tahfidz Anwarul Mustofa, dan para santri rumah tahfidz Anwarul Mustofa Kalimantan Selatan.

### 2. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang ada pada penelitian ini adalah dakwah *bil-hal* yang dilakukan oleh Habib Zakaria bin Ahmad Bahasyim dalam menciptakan generasi Qur'ani melalui Rumah Tahfidz Anwarul Mustofa Banjarbaru Kalimantan Selatan meliputi dakwah *bil-hal*, faktor pendukung dan penghambat yang dilakukan dalam pelaksanaan dakwah yang diteliti.

---

<sup>56</sup> Lutfiyah Fitrah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017). hal 152.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini ada pada Rumah Tahfidz Anwarul Mustofa Kalimantan Selatan yang bertempat di Jalan Ahmad Yani Km 20, RT 09 RW 03 Gang dua sekawan kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data adalah hasil dari pencatatan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti baik itu berupa informasi-informasi fakta ataupun berupa angka-angka. Dengan kata lain, data adalah kumpulan fakta dan angka yang dapat digunakan oleh seseorang dalam mengumpulkan suatu informasi yang dibutuhkan untuk tujuan tertentu. Data berbasis sumber dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu: data sekunder dan data primer.

Data primer adalah data-data atau informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang didapatkan lalu dikumpulkan dari berbagai macam sumber.<sup>57</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, maka data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>57</sup> Suyanti dan Sutinah Bagong, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternative Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2005). hal 55.

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang menjadi topik pembahasan pokok lalu disesuaikan dengan masalah yang diteliti. Maka data primer pada penelitian ini antara lain:

- 1) Dakwah *bil-hal* Habib Zakaria Bahasyim dalam menciptakan generasi Qur'ani melalui Rumah Tahfidz Anwarul Mustofa Kalimantan Selatan.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dakwah *bil-hal* Habib Zakaria Bahasyim dalam menciptakan generasi Qur'ani melalui Rumah Tahfidz Anwarul Mustofa Kalimantan Selatan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pelengkap yang dianggap sebagai data pendukung yang digunakan untuk melengkapi data primer dan dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian. Data ini diperlukan karena dianggap sebagai data pendukung data primer, seperti:

- 1) Gambaran umum lokasi Penelitian
- 2) Profil Habib Zakaria Bahasyim

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh guna mendapatkan data yang diperlukan, baik itu data primer ataupun data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan Utama yaitu orang yang dianggap paling penting untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu Habib Zakaria bin Ahmad Bahasyim yang mana beliau adalah pendiri sekaligus pengasuh Rumah Tahfidz Anwarul Mustofa Banjarbaru Kalimantan Selatan
- b. Informan Penunjang ialah orang yang dianggap mampu memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan penelitian. Oleh karena itu informan penunjang dalam penelitian ini adalah tenaga pengajar rumah tahfidz Anwarul Mustofa, para santri rumah tahfidz Anwarul Mustofa Kalimantan Selatan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, Teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi dapat diartikan sebagai sebuah Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian dengan melakukan pengamatan langsung kepada sesuatu yang diteliti dan melakukan pencatatan terhadap fenomena masalah yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi langsung, yaitu mengamati subjek penelitian dan mencatat data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara ataupun *interview* merupakan tata cara pengumpulan informasi dimana seseorang dijadikan subjek tergantung dari realitas ataupun indikasi yang lagi diteliti. Peneliti melaksanakan tata cara wawancara ini dengan informan utama yaitu Habib Zakaria bin Ahmad Bahasyim dan juga beberapa informan lainnya seperti istri beliau, tenaga pengajar, dan santri beliau.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara melakukan pencarian data yang relevan dan sesuai berupa catatan berita, arsip informasi, serta tipe dokumen yang lain. Adapun tata cara yang dilaksanakan dalam mendapatkan informasi bersifat dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan dakwah *bil-hal* yang dilakukan oleh Habib Zakaria bin Ahmad Bahasyim.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah peneliti mengumpulkan data, maka data tersebut diolah, dideskripsikan dalam penyajian informasi dengan bentuk kata-kata kemudian dianalisis sesuai dengan pedoman penelitian ilmiah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman

yang mengemukakan bahwa Teknik analisis data versi mereka terdiri dari empat kegiatan, yakni sebagai berikut:<sup>58</sup>

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pada penelitian ini, data yang digunakan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi sebagaimana yang telah diuraikan diatas. Pengumpulan dilakukan dalam jangka waktu yang berhari-hari hingga berbulan-bulan tergantung banyaknya data yang diperlukan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah pemulihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data yang masih mentah yang ada pada catatan-catatan lapangan. Oleh karena itu, dapat peneliti simpulkan bahwa reduksi data adalah memilah dan memilih data kasar yang tidak relevan serta membuang data yang tidak peneliti perlukan dalam penelitian ini.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian merupakan penyimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam tahap ini peneliti melakukan penyajian data secara terstruktur dan data juga diklasifikasikan berdasarkan dengan tema-tema yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2020). hal 132-142.

#### 4. *Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)*

Tahapan akhir dari penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan yaitu proses pemaparan singkat dan jelas terkait dengan yang ada dalam penyampaian data mengenai dakwah *bil-hal* Habib Zakaria Bahasyim melalui Rumah Tahfidz Anwarul Mustofa Kalimantan Selatan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kepercayaan terhadap data, pengecekan keabsahan data merupakan bagian yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara menerapkan triangulasi. Dengan menggunakan Teknik ini, peneliti melakukan pengecekan data terhadap tiga hal yakni:

1. Triangulasi Sumber, yakni dengan cara pengambilan data terhadap informan yang berbeda latar belakang dan jabatan serta informan yang berbeda pula.
2. Triangulasi Teknik, yakni dengan cara menggunakan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Triangulasi Waktu, yakni dengan cara meneliti dengan latar waktu yang berbeda-beda dan data yang diambil tidak diambil dalam waktu kurun waktu yang sama.